

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2012;58) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Graha Sarana Gresik beralamat di Jl. Jendral A. Yani. Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012;80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah karyawan tetap pada PT Graha Sarana Gresik yang berjumlah 65 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2012;84). Sehingga total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 65 orang karyawan tetap pada PT Graha Sarana Gresik.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas/ *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Disiplin Kerja (X1)
- b. Motivasi (X2)
- c. Lingkungan Kerja (X3)

2. Variabel terikat/ *Dependent*

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi terikat adalah kinerja karyawan, dan variabel terikat ini hanya dapat dinilai oleh pimpinan langsung.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012;86) definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, atau

nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja adalah sikap atau tindakan semua karyawan dalam disiplin waktu mulai dari datang tepat waktu, pengerjaan tugas sampai pulang juga tepat waktu. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Etika Kerja
- b. Tanggung jawab
- c. Ketertiban/ketaatan
- d. Kepatuhan perintah dari atasan
- e. Kehadiran

2. Motivasi (X2)

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada didalam maupun di sekitar karyawan yang mempengaruhi dalam setiap pekerjaan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kebutuhan akan berprestasi
- b. Kebutuhan akan kekuasaan
- c. Kebutuhan akan afiliasi
- d. Kebutuhan akan Penghargaan

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Penerangan
 - b. Suhu udara
 - c. Ukuran ruang kerja
 - d. Tata letak ruang kerja
 - e. Suara bising
 - f. Keamanan kerja
4. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah sesuatu yang diperoleh atau dikerjakan oleh setiap karyawan tersebut, yang akan dinilai oleh pimpinan langsung. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kualitas
- b. ketepatan waktu
- c. kemampuan kerjasama antar karyawan

3.5 Teknik Pengukuran

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:92) skala *likert* adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ”Ragu-Ragu” diberi nilai 3

4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

3.6.1.1 Data Primer

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2012;137). Data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap karyawan PT. Graha Sarana Gresik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data penelitian ini berupa data-data yang bersangkutan langsung terhadap karyawan. Seperti data rekapitulasi sarana dan prasarana dan data berupa kuesioner yang diperoleh langsung dari PT Graha Sarana Gresik Jl. Jendral Ahmad Yani, Gresik.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2012;98) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa pengaruh disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Graha Sarana Gresik.

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social product of Social Science*).

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2012;52).

Menurut Ghozali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. r_{tabel} didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2}$$

Dimana n = jumlah sampel
 2 = *two tail test*

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018;45) uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sujarweni (2014;193) uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan didalam penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov-Sminorv*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Sminorv* (Ghozali, 2013;160).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012;57) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah

suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel satu dengan yang lain. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Ghozali (2012;59). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, tetapi analisis dengan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, untuk itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas juga menggunakan uji glejser.

Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139). Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($< 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2012;59).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali, 2009;43).

Persamaan garis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Nilai Konstanta
- X₁ = Disiplin Kerja
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Lingkungan Kerja
- b₁ = Koefisien regresi dari X₁
- b₂ = Koefisien regresi dari X₂
- b₃ = Koefisien regresi dari X₃
- e = Error (Nilai Residu)

3.9.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2012;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 < R² < 1) variabel dependen.
2. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak

dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi dependen.

3.10 Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012;112) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

3.10.1 Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : b_1 = b_2 = : b_3 = 0$ artinya disiplin kerja, Motivasi, dan lingkungan kerja secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap pada PT. Graha Sarana Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya disiplin kerja, Motivasi, dan lingkungan kerja secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan tetap pada PT. Graha Sarana Gresik.

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%) dengan pengujian dua arah dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus $df = n-k$.

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan $t < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan tetap pada PT. Graha Sarana Gresik.
- b. Nilai signifikan $t > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Graha Sarana Gresik.